

INTISARI

Latar belakang : Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) adalah sekelompok orang yang terlibat di dalam hubungan sesama jenis sehingga menimbulkan kontroversi di masyarakat. LGBT rentan menyerang usia remaja yang sedang menghadapi masa pencarian identitas diri dan dapat meningkatkan angka kejadian stres di kalangan remaja karena stigma masyarakat terhadap kelompok minoritas seksual. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi di kalangan remaja terhadap fenomena ini.

Metode : Desain pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menggali lebih dalam persepsi dan pengalaman partisipan melalui wawancara secara mendalam (*in-deept interview*) dengan partisipan berjumlah 10 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan karakteristik. Data dianalisis melalui pendekatan kualitatif menggunakan teknis *thematic content analysis*.

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan 8 tema mengenai persepsi remaja SMA terhadap fenomena LGBT yaitu, dorongan dalam diri terdiri dari 4 kategori, menimbulkan kesenjangan terdiri dari 4 kategori, berpotensi untuk berkembang dengan 2 kategori, pemahaman agama yang kurang terdiri dari 2 kategori, terpengaruh secara pasif terdiri dari 8 kategori, ditolak masyarakat terdiri dari 2 kategori, jalan untuk kembali terdiri dari 4 kategori, dan menimbulkan efek negatif terdiri dari 2 kategori dan memiliki 6 sub kategori.

Kesimpulan : Persepsi terhadap fenomena LGBT pada Remaja di SMAN 1 Subang mendapatkan 8 tema yang muncul dari ide partisipan yaitu dorongan dalam diri, menimbulkan kesenjangan, terpengaruh secara pasif, pemahaman agama yang kurang, ditolak masyarakat, berpotensi untuk berkembang, jalan untuk kembali, dan menimbulkan efek negatif.

Kata kunci : persepsi LGBT, remaja, kelompok minoritas, kesehatan mental, penyimpangan, menjadi LGBT.

ABSTRACT

Background : Lesbian, Gay, bisexual, and Transgender (LGBT) is a group of people who involved into same-sex relationships and make a controversy in the society. Adolescent period is vulnerable for being LGBT because in this period they were looking for self identity and can increase the number of stress among LGBT youths due to the stigma of the society toward this sexual minorities. The research need to be done to find out the perception among adolescents against this phenomenon.

Methods : Design of this research is qualitative descriptive study to know deeper into the perceptions and experiences of participants through in-depth interviews with participants totalling 10 persons were selected through purposive technique sampling based on characteristics. Data were analyzed through qualitative approach using the technical thematic content analysis.

Result : In this study obtained 8 themes regarding the perception of senior high school's youth toward LGBT phenomenon they are; the desire in self that consist of 4 categories, create a gaps that consist of 4 categories, potentially to thrive that consist of 2 categories, less religion belief comprehension that consist of 2 ategories, passively affected that consist of 8 categories, rejected from society that consist of 2 categories, the way to come back that consist 4 categories, and creat a negative effect that has 2 categories and 6 sub categories.

Conclusion : The perception of youths toward LGBT phenomenon in SMAN 1 Subang get 8 themes that appear from the idea of participants they are; the desire in self, create a gaps, potentially to thrive, less religion belief comprehension, passively affected, rejected from society, the way to come back, and create a negative effect.

Key Word : Perception of LGBT, youth, sexual minorities, mental health, divergence, same-sex relationships.